

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi sangat berkembang pesat di setiap bidang, salah satunya yaitu dunia bisnis. Dengan menggunakan teknologi, maka orang dapat bertukar informasi dengan lebih mudah dan cepat. Sebagian besar aktivitas bisnis bergantung pada teknologi dan sistem informasi untuk membantu mencapai tujuan strategis bisnis. Untuk mengimbangi perkembangan jaman dan perubahan konsep bisnis, maka semua bisnis harus mempertimbangkan untuk melibatkan teknologi dan sistem informasi sebagai bagian dari strategis bisnis. Oleh karena itu sistem informasi merupakan salah satu hal terpenting dalam suatu perusahaan, dengan adanya sistem informasi maka organisasi atau perusahaan dapat menjamin kualitas informasi yang disajikan dan dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat [1].

PT. Mitra Berjaya Sejahtera adalah sebuah perusahaan yang menjual produk olahan kayu berbentuk papan yang tersusun dari beberapa lapis kayu (*Plywood*) di Kota Medan. Sistem penjualan dilakukan secara langsung kepada pelanggan dan tidak melibatkan makelar. Untuk proses penjualan dan pemesanan secara langsung dapat menghubungi melalui telepon atau *whatsapp*. Sedangkan untuk persediaan stok barang dapat dipesan langsung kepada distributor.

Permasalahan mengenai sistem pembelian, penjualan dan persediaan barang yang dihadapi oleh PT. Mitra Berjaya Sejahtera yaitu proses pengolahan data penjualan dan persediaan masih dilakukan secara manual dengan kombinasi penggunaan kertas dan komputer, sehingga sering terjadi perbedaan jumlah stok *plywood* yang ada di gudang dengan kondisi nyata yang ada di lapangan ataupun dengan jumlah pencatatan yang dilakukan oleh pegawai, sehingga sering terjadi kurangnya stok barang atau barang sering kosong hal tersebut menyebabkan pelanggan kecewa dan berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan. Kosongnya persediaan memicu perusahaan harus membuat pesanan mendadak kepada distributor. Di mana lokasi distributor yang berada di luar kota sehingga membutuhkan waktu ketika memesan barang sampai barang tersebut tiba.

PT. Mitra Berjaya juga kesulitan dalam memantau seluruh stok *plywood* secara *realtime* baik dari banyaknya jenis *plywood*, stok maupun harga *plywood*. Kemudian karena tidak ada data barang yang sudah habis, maka sangat sulit untuk mencari barang yang dibeli. Hal itu juga mengakibatkan sering terjadinya kesalahan dalam pembelian barang misalnya

perusahaan sedang kekurangan *plywood* jenis A, tetapi yang terbeli adalah *plywood* jenis B, padahal stok *plywood* jenis A masih banyak.

Selain itu pencatatan transaksi pembelian, penjualan dan persediaan secara manual membutuhkan waktu yang lama dan kurang dapat dipercaya atau kurang *valid* karena pegawai harus mencatat transaksi satu per satu sehingga membutuhkan ketelitian dan tingkat akurasi yang tinggi, data juga sering hilang dikarenakan data tercecer. Pendataan secara manual juga mengakibatkan banyak arsip yang tertumpuk dan tidak teratur sehingga jika suatu waktu ingin mencari data kembali akan lebih sulit dan butuh waktu yang lama.

Oleh karena itu, PT. Mitra Berjaya Sejahtera memerlukan suatu sistem informasi pengolahan data untuk mengatur pengolahan pembelian, persediaan dan penjualan barang sehingga mutu pelayanan kepada para pelanggan akan lebih optimal selain itu waktu yang diperlukan semakin singkat dan mengurangi kesalahan yang diakibatkan oleh kurangnya ketelitian manusia.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengambil judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan Barang pada PT. Mitra Berjaya Sejahtera”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di PT. Mitra Berjaya Sejahtera terhadap sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan barang, ditemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Kesulitan untuk memantau seluruh stok *plywood* secara *realtime* selain itu sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan stok *plywood* yang ada di gudang sehingga sering terjadi kurangnya stok barang atau barang sering kosong.
2. Data pembelian, penjualan, persediaan sering hilang dikarenakan data disimpan pada media kertas atau buku sehingga data mudah tercecer.
3. Terjadinya penumpukan barang karena stok barang yang lebih dari limit tidak terpantau sementara stok barang yang habis tidak dibeli, sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kerugian karena barang tidak dapat dijual ke pelanggan.
4. Sulit untuk mencari ulang informasi pembelian, penjualan karena pengarsipan data masih dilakukan secara manual.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengevaluasi kemudian menganalisis sistem penjualan, pembelian dan persediaan di PT. Mitra Berjaya Sejahtera.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan barang pada PT. Mitra Berjaya Sejahtera.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menghasilkan rancangan sistem informasi dalam mengelola stok barang sehingga stok barang dapat diketahui selain itu menghasilkan rancangan yang dapat memudahkan untuk memantau stok *plywood* secara *realtime*.
2. Dengan adanya rancangan sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan nantinya diharapkan data tidak akan mudah hilang dikarenakan data tercecer.
3. Dengan adanya rancangan sistem informasi diharapkan tidak adanya penumpukan barang digudang lagi dan barang yang sudah habis dapat segera dibeli.
4. Dengan rancangan sistem informasi nantinya diharapkan dapat menghasilkan pengarsipan rancangan laporan pembelian, penjualan dan persediaan barang.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang dibatasi dalam pembahasan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan *input* yang dihasilkan meliputi yaitu Data Barang, Data Pelanggan , Data Penjualan, Data Pengiriman Barang, Data Pemasok, Data Pesanan Pembelian, Data Pelunasan Hutang, Data Penerimaan Barang, Data Pengeluaran Barang, Data Penyesuaian Persediaan.
2. Perancangan proses yaitu Proses Pembelian, Proses Penjualan, Dan Proses Pengelolaan Persediaan, Proses Pembuatan Laporan.
3. Perancangan *output* yang dihasilkan Meliputi Laporan Daftar Pelanggan, Laporan Daftar Pemasok, Laporan Daftar Barang, Laporan Penjualan, Laporan Pengiriman Barang, Laporan Pesanan Pembelian, Laporan Pelunasan Hutang, Laporan Penerimaan Barang, Laporan Pengeluaran Barang, Laporan Persediaan, Laporan Penyesuaian Persediaan, Informasi Pelunasan Hutang, Faktur Pengiriman Barang, Faktur Pesanan Pembelian, Faktur Penjualan, Laporan Stok Minimum.

Metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis adalah SDLC (*System Development Life Cycle*) tahapan ini terdiri dari mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan, menentukan syarat-syarat informasi, menganalisis kebutuhan sistem informasi dengan menganalisis sistem berjalan dan sistem usulan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) serta merancang kamus data, dan merancang sistem yang direkomendasikan dengan aplikasi Figma untuk perancangan sistem *input*, *Crystal Report* untuk perancangan sistem *output* dan *Microsoft Sql Server 2018* untuk perancangan basis data.

